

**PENGARUH KARAKTERISTIK CEO, KEPEMILIKAN
ASING, DAN PROFITABILITAS TERHADAP
PENGUNGKAPAN *ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND
GOVERNANCE* (ESG) PADA PERUSAHAAN SEKTOR *BASIC
MATERIALS* YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2025**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana
Akuntansi (S.Akun)



Oleh:

NUR SHIHATUS SAKINAH

NIM. 40322042

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

**PENGARUH KARAKTERISTIK CEO, KEPEMILIKAN
ASING, DAN PROFITABILITAS TERHADAP
PENGUNGKAPAN *ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND
GOVERNANCE* (ESG) PADA PERUSAHAAN SEKTOR *BASIC
MATERIALS* YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2025**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana
Akuntansi (S.Akun)



Oleh:

NUR SHIHATUS SAKINAH

NIM. 40322042

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Shihatus Sakinah
NIM : 40322042
Judul Skripsi : **Pengaruh Karakteristik CEO, Kepemilikan Asing, dan Profitabilitas terhadap Pengungkapan *Environmental, Social, And Governance* (ESG) Pada Perusahaan Sektor *Basic Materials* yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021-2025**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 01 Juli 2026

Yang menyatakan,



Nur Shihatus Sakinah

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Nur Shihatus Sakinah

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : **Nur Shihatus Sakinah**
NIM : **40322042**
Judul Skripsi : **Pengaruh Karakteristik CEO, Kepemilikan Asing, dan Profitabilitas terhadap Pengungkapan *Environmental, Social, And Governance* (ESG) pada Perusahaan Sektor *Basic Materials* yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2025**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 30 Juni 2026
Pembimbing,



Ina Mutmainah, M.Ak.
NIP. 199203312019032007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudari:

Nama : Nur Shihatus Sakinah
NIM : 40322042
Judul Skripsi : **Pengaruh Karakteristik CEO, Kepemilikan Asing, dan Profitabilitas terhadap Pengungkapan *Enviromental, Social, and Governance* (ESG) pada Perusahaan Sektor *Basic Materials* yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2025.**
Dosen Pembimbing : Ina Mutmainah, M. Ak.

Telah diujikan hari Rabu tanggal 8 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)

Dewan Penguji,

Penguji I


Ade Gunawan, M.M.
NIP .198104252015031002

Penguji II

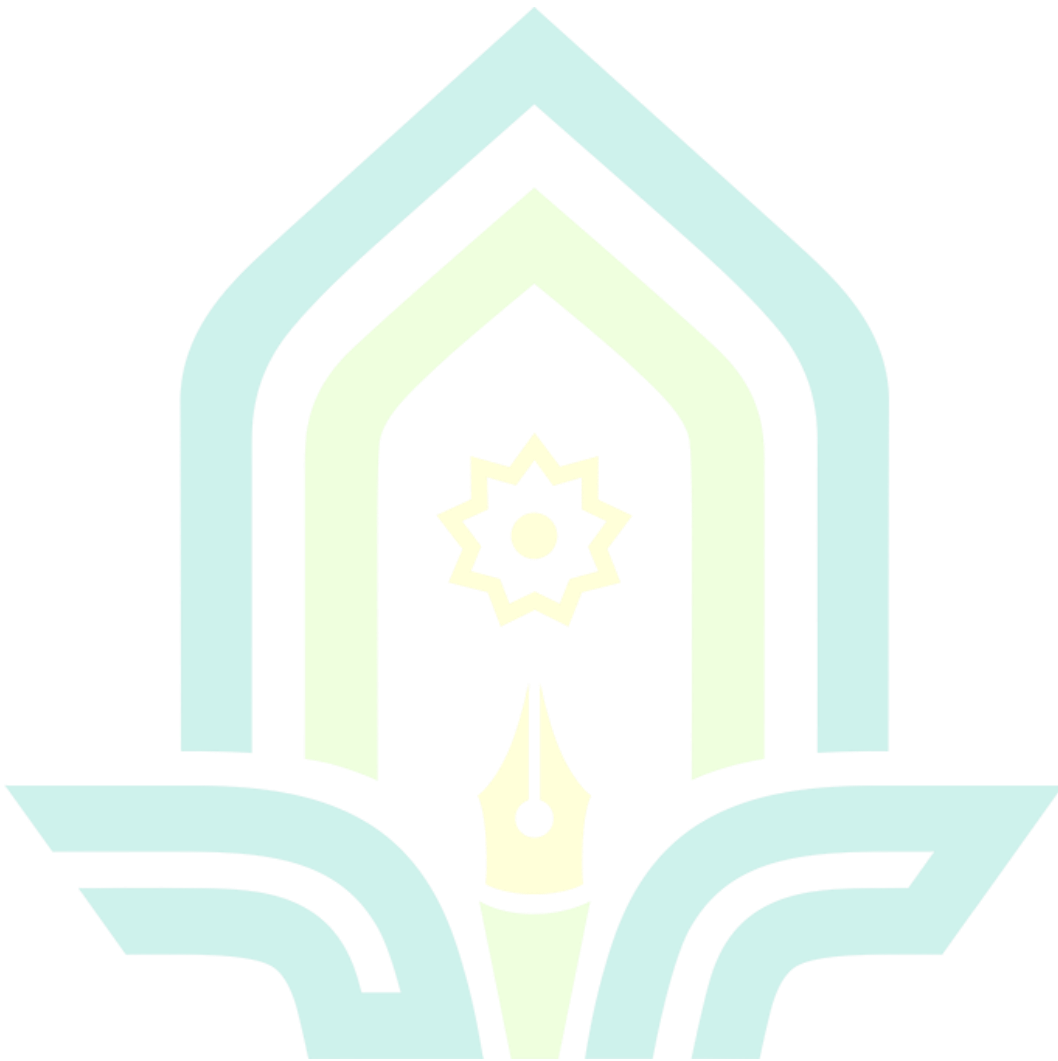

Yunita Lisnaningtyas Utami,
M.Ak., Ak.
NIP 199106302022032001

Pekalongan, 15 Juli 2026
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


M. Ma'is Khazidz Ma'shum, M.Ag.
NIP 197806162003121003

MOTTO

“Jangan pernah menyerah, karena Allah selalu bersama orang-orang yang berusaha”



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun nonmateril dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mempersembahkan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Tarmudin dan Ibu Suciyati yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa yang selalu mengiringi setiap langkah, serta dukungan yang telah diberikan selama ini. Terimakasih atas segala pengorbanan dan menjadi sumber kekuatan bagi saya hingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Kakak-kakak tersayang, terima kasih atas segala perhatian, doa, dan dukungan yang selalu diberikan. Kehadiran serta motivasi dari kalian menjadi penyemangat bagi saya untuk terus berjuang hingga menyelesaikan pendidikan ini.

3. Dosen pembimbing Ibu Ina Mutmainah, M.Ak, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan, bimbingan, serta saran selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Dosen wali Bapak Gunawan Aji, M.Si., yang telah memberikan arahan, serta motivasi selama masa perkuliahan.
5. Sahabat seperjuangan Wafik Rofilah, yang telah memberikan bantuan serta dukungan selama perkuliahan dan penyusunan skripsi. Terima kasih atas kebersamaannya, semoga kita diberikan kesuksesan dalam setiap langkah kehidupan.
6. Almamater tercinta Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah menjadi tempat saya menimba ilmu, mengembangkan potensi, dan belajar menjadi pribadi baik.
7. Terakhir, untuk diri saya sendiri. Nur Shihatus Sakinah yang telah bertahan, berjuang, dan tidak menyerah meskipun menghadapi berbagai tantangan. Semoga pencapaian ini menjadi awal dari perjalanan panjang untuk terus belajar.

ABSTRAK

NUR SHIHATUS SAKINAH. Pengaruh Karakteristik CEO, Kepemilikan Asing, dan Profitabilitas terhadap Pengungkapan *Environmental, Social, And Governance* (ESG) Pada Perusahaan Sektor *Basic Materials* yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021-2025

Pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) menjadi salah satu aspek penting dalam mewujudkan praktik bisnis yang berkelanjutan serta meningkatkan transparansi perusahaan kepada para pemangku kepentingan. Sektor *basic materials* merupakan sektor yang memiliki risiko lingkungan dan sosial yang relatif tinggi karena aktivitas operasionalnya berkaitan dengan pemanfaatan sumber daya alam. Oleh karena itu, perusahaan pada sektor ini dituntut untuk meningkatkan kualitas pengungkapan ESG. Namun, hasil penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan ESG masih menunjukkan temuan yang belum konsisten. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh karakteristik CEO yang diproksikan dengan gender CEO dan CEO tenure, kepemilikan asing, serta profitabilitas terhadap pengungkapan ESG pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh melalui teknik dokumentasi. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2025 sebanyak 113 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sesuai dengan kriteria penelitian dan menghasilkan 8 perusahaan dengan total observasi berjumlah 40 data. Data dianalisis menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics versi 27 dengan metode analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gender CEO dan CEO tenure tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ESG. Sebaliknya, kepemilikan asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan ESG, sedangkan profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengungkapan ESG. Selain itu, hasil uji simultan menunjukkan bahwa gender CEO, CEO tenure, kepemilikan asing, dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ESG.

Kata kunci: Pengungkapan ESG, Gender CEO, CEO Tenure, Kepemilikan Asing, Profitabilitas, Sektor *Basic Materials*.

ABSTRACT

NUR SHIHATUS SAKINAH. The Influence of CEO Characteristics, Foreign Ownership, and Profitability on Environmental, Social, and Governance (ESG) Disclosure in Basic Materials Companies Listed on the IDX in 2021-2025

Environmental, Social, and Governance (ESG) disclosure has become an essential aspect of promoting sustainable business practices and enhancing corporate transparency toward stakeholders. The *basic materials* sector is considered one of the industries with relatively high environmental and social risks due to its operational activities, which heavily rely on natural resource utilization. Consequently, companies in this sector are expected to improve the quality of their ESG disclosures. However, previous studies examining the determinants of ESG disclosure have produced inconsistent findings. Therefore, this study aims to examine and provide empirical evidence on the influence of CEO characteristics, proxied by CEO gender and CEO tenure, foreign ownership, and profitability on ESG disclosure in *basic materials* companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2021–2025.

This study employed quantitative methods with secondary data obtained through documentation techniques. The population comprised all 113 companies in the basic materials sector listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2021–2025 period. Purposive sampling was used in accordance with the research criteria, resulting in eight companies with a total of 40 observations. Data were analyzed using IBM SPSS Statistics version 27 using multiple linear regression analysis.

The results indicate that CEO gender and CEO tenure do not have a significant effect on ESG disclosure. In contrast, foreign ownership has a positive and significant effect on ESG disclosure, while profitability, measured by Return on Assets (ROA), has a negative and significant effect on ESG disclosure. Furthermore, the simultaneous test shows that CEO gender, CEO tenure, foreign ownership, and profitability jointly have a significant effect on ESG disclosure.

Keywords: ESG Disclosure, CEO Gender, CEO Tenure, Foreign Ownership, Profitability, *Basic Materials* Sector.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Kuat Ismanto, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Ade Gunawan, M.M., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Ria Anisatus Sholihah, M.S.A selaku sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Ibu Ina Mutmainah, M.Ak., selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak H. Gunawan Aji, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA).

8. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan beserta staff.
9. Kedua orang tua dan keluarga yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
10. Sahabat yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 01 Juli 2026



Nur Shihatus Sakinah

NIM. 40322042

DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR GRAFIK	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Batasan Masalah	13
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	13
E. Sistematika Pembahasan	15
BAB II	16
LANDASAN TEORI	16
A. Landasan Teori	16
B. Telaah Pustaka	23
C. Kerangka Berpikir	28
D. Hipotesis	29
BAB III	34

METODE PENELITIAN.....	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Pendekatan Penelitian	34
C. Setting penelitian.....	35
D. Populasi dan sampel.....	35
E. Variabel penelitian	36
F. Sumber data.....	38
G. Teknik pengumpulan data	38
H. Metode analisis data.....	39
BAB IV	43
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	43
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	43
B. Hasil Penelitian	43
C. Pembahasan.....	54
BAB V.....	63
PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Keterbatasan Penelitian.....	64
C. Implikasi.....	65
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN.....	i

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Konsonan

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidakdilambangkan	tidakdilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
... َيَّ	Fathah dan ya	Ai	a dani
... وَ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ - Kataba

فَعَلَ - Fa'ala

ذُكِرَ - Żukira

يَذْهَبُ - Yazhabu

سُئِلَ - Su'ila

كَيْفَ - Kaifa

هَؤُلَ - haula

C. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
... َيَّ ... َا	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
... ِيَّ	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
... ُوَّ	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla

رَمَى - ramā

قِيلَ - qila

D. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrahdan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - raudah al-atfāl

- raudah al-atfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ - al-madīnah al-munawwarah

- al-madīnah al-munawwarah

طَلْحَةُ - talhah

- talhah

E. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

نَزَلَ - nazzala

الْبِرُّ - al-birru

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ^ا namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ - ar-rajulu

الْقَلَمُ - al-qolamu

الشَّمْسُ - asy-syamsu

الْقَلَمُ - al-qalamu

الْبَدِيعُ - al-badī'u

الْجَلَالُ - al-jalālu

G. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُ - ta'khuẓu

شَيْءٌ - syai'un

النَّوْعُ - an-nau'u

إِنَّ - inna

أُمِرْتُ - umirtu

أَكَلَا - akala

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّا لِلَّهِ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ a innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn
الرَّحْمَنِ أَهْتَ الرِّضْدَ الرَّسِّ	Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ	Allaahu Gafurun Rahim
لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	Lillāhi al-amru jamī`an

J. Tajwid

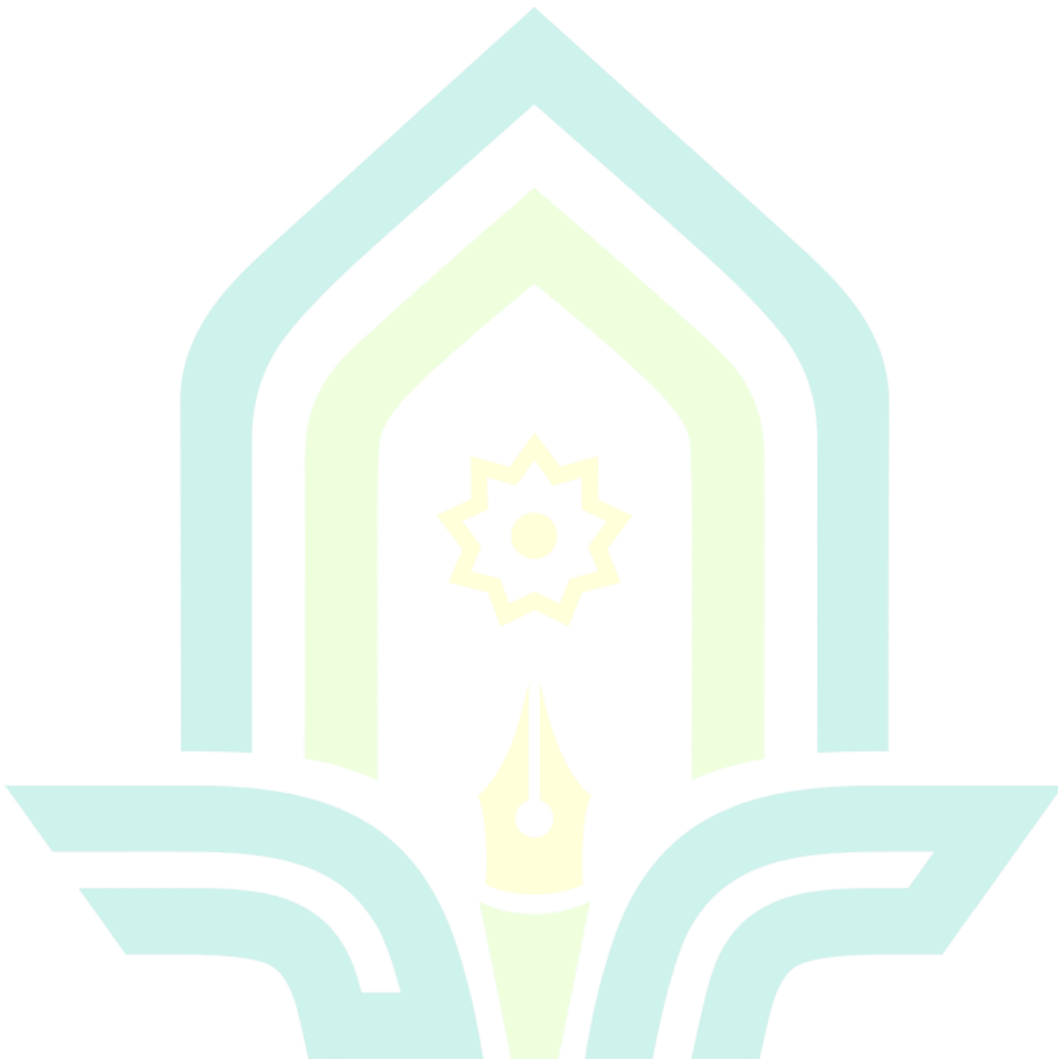
Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman Tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Telaah Pustaka	23
Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel	35
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	36
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel.....	37
Tabel 4.1 Uji Statistik Deskriptif	44
Tabel 4.2 Uji Normalitas.....	46
Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas	47
Tabel 4.4 Uji Heteroskedastisitas.....	48
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi.....	49
Tabel 4.6 Analisis Regresi Linear Berganda.....	49
Tabel 4.7 Uji Simultan	53
Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi	54

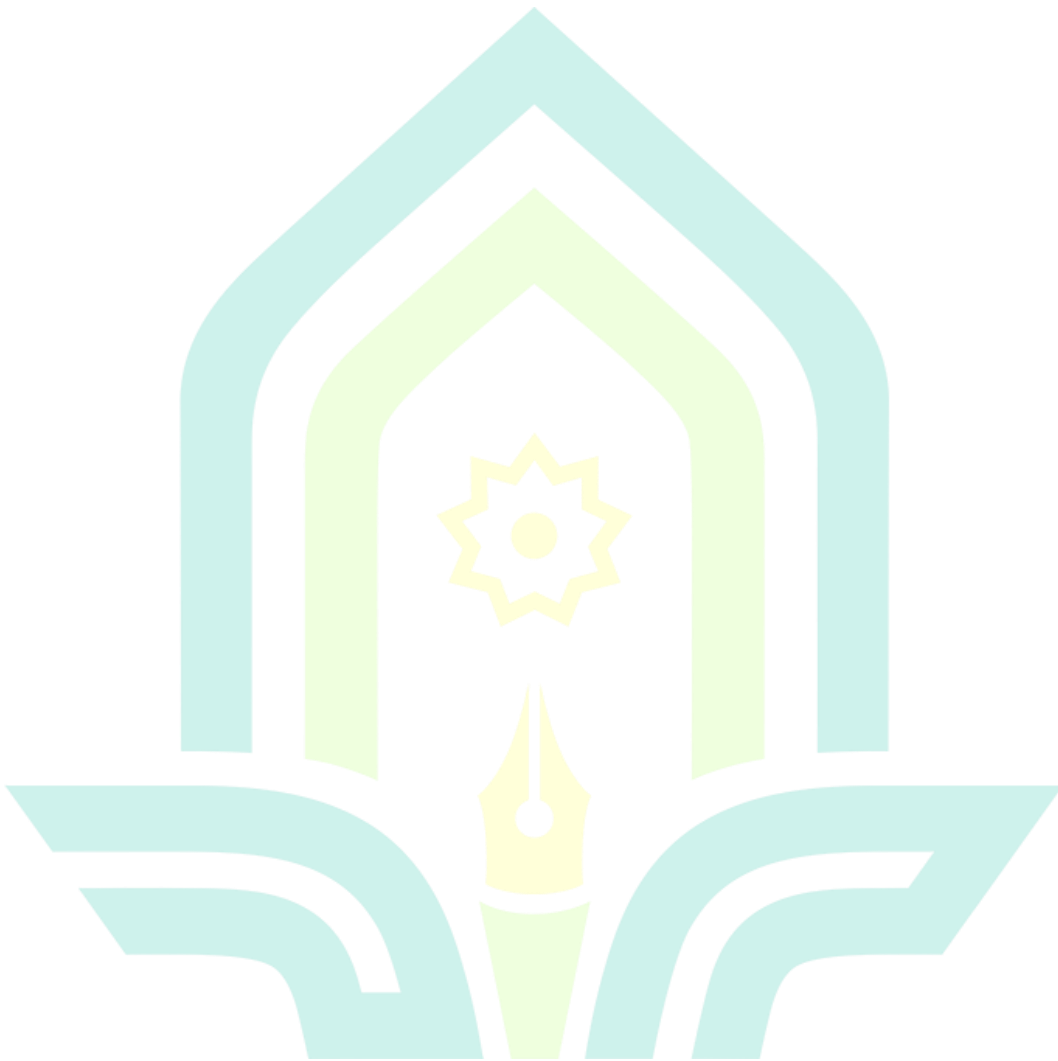
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	27
-----------------------------------	----



DAFTAR GRAFIK

Gambar 1.1 Penerapan ESG di Negara ASEAN-5	3
Gambar 1.2 Rata-rata Pengungkapan ESG Tahun 2024.....	4



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Populasi Perusahaan	i
Lampiran 2: Tabulasi Data Pengungkapan ESG.....	v
Lampiran 3: Tabulasi Data Karakteristik CEO	vi
Lampiran 4: Tabulasi Data Kepemilikan Asing	vii
Lampiran 5: Tabulasi Data Profitabilitas	viii
Lampiran 6: Uji Statistik Deskriptif.....	ix
Lampiran 7: Uji Normalitas	ix
Lampiran 8: Uji Multikolinearitas	ix
Lampiran 9: Uji Heteroskedastisitas	x
Lampiran 10: Uji Autokorelasi	x
Lampiran 11: Uji Regresi Linear Berganda.....	x
Lampiran 12: Uji T.....	xi
Lampiran 13: Uji F.....	xi
Lampiran 14: Uji Koefisien Determinasi.....	xi
Lampiran 15: Riwayat Hidup Penulis.....	xii

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Isu lingkungan menjadi topik utama perhatian global beberapa tahun terakhir. Fenomena seperti pemanasan global, pencemaran udara dan air, eksploitasi sumber daya alam, serta deforestasi sering kali diabaikan oleh banyak perusahaan. Sebagian besar perusahaan hanya mengadopsi model bisnis yang berorientasi pada profitabilitas, tanpa mempertimbangkan dampak lingkungan dan sosial dari operasional bisnisnya. Permasalahan yang muncul ini telah melahirkan konsep ESG yang menggambarkan upaya investor dan perusahaan dalam menerapkan pertimbangan lingkungan, sosial, dan tata kelola pada praktik bisnisnya (Gillan dkk., 2021).

Pengungkapan informasi ESG merupakan bagian dari pelaporan keberlanjutan yang menekankan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola sebagai komitmen pertanggungjawaban perusahaan. Penerapan ESG yang baik dapat meminimalkan risiko, memperbaiki reputasi dan menciptakan nilai jangka panjang bagi semua pihak terkait (Suripno, 2025). Oleh karena itu, pengungkapan ESG menjadi penting bagi investor karena proses pengambilan keputusan tidak lagi hanya didasarkan pada kinerja keuangan perusahaan, tetapi juga memperhatikan sejauh mana perusahaan menerapkan praktik keberlanjutan. Meningkatnya perhatian terhadap ESG tercermin dari perkembangan investasi berbasis ESG di Indonesia. Pada awal tahun 2021

hanya terdapat dua indeks ESG, yaitu SRI-KEHATI dan IDX ESG Leaders, yang terdiri atas 44 emiten. Seiring perkembangannya, jumlah indeks ESG meningkat menjadi lima yaitu IDXESGL, SRI-KEHATI, ESGQKEHATI, IDXLQ45LCL, dan ESGSKEHATI dengan total 73 emiten sebagai konstituen (Puspadini, 2024).

Peningkatan perhatian terhadap ESG juga terlihat dari semakin banyaknya perusahaan yang mengungkapkan informasi keberlanjutan kepada publik. Bursa Efek Indonesia mencatat bahwa sebanyak 882 perusahaan atau 94% dari total perusahaan yang terdaftar di BEI per Desember 2024 telah menerbitkan *Sustainability Report* (Bursa Efek Indonesia, 2025). Data tersebut menunjukkan bahwa ESG telah menjadi salah satu standar penting bagi investor dalam mengevaluasi kualitas dari keberlanjutan perusahaan. Sebaliknya, perusahaan yang mengabaikan pengungkapan ESG berpotensi mengalami penurunan kepercayaan investor, risiko reputasi, serta berkurangnya legitimasi di mata masyarakat. Kondisi tersebut menjadikan pengungkapan ESG sebagai aspek penting bagi perusahaan untuk mempertahankan kepercayaan *stakeholder*.

Sebagai konsep yang menekankan keberlanjutan perusahaan, ESG terdiri dari aspek *environmental* (lingkungan) meliputi upaya perusahaan dalam memitigasi dampak lingkungan dari operasionalnya (Suripno, 2025). Pengungkapan aspek lingkungan merupakan upaya perusahaan dalam melindungi alam dan keanekaragaman hayati yang berharga. Pengungkapan aspek *social* (sosial) mencakup interaksi perusahaan terhadap pekerja,

pemasok, *customer*, dan masyarakat setempat (Suripno, 2025) dengan mengelola tenaga kerja yang adil, tanggung jawab sosial, serta jaminan K3 (keselamatan dan kesehatan kerja) terhadap masyarakat. Pengungkapan aspek *social* dapat membangun citra positif perusahaan, karena para pemangku kepentingan akan melihat bagaimana perusahaan menerapkan etika dalam interaksi sosialnya. Pengungkapan terkait aspek *governance* mencakup susunan manajemen, hak investor, remunerasi eksekutif, serta integritas bisnis dan keterbukaan informasi keuangan. Implementasi praktik *governance* yang baik merupakan upaya perusahaan untuk menumbuhkan legitimasi dari para *stakeholder* (Wahyuni & Ahdim, 2025).

Gambar 1.1 Penerapan ESG di Negara ASEAN-5

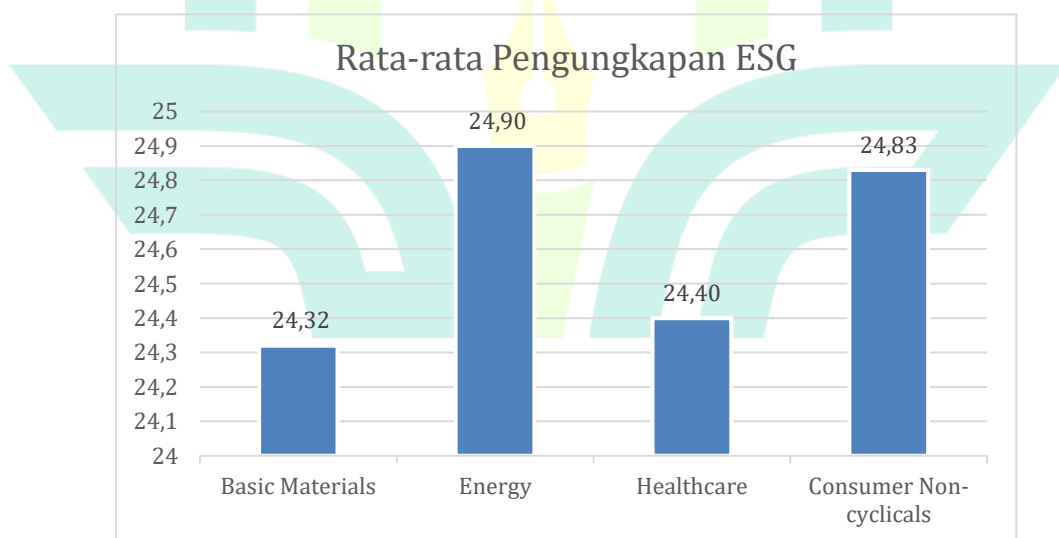


Sumber data: (Ariska dkk., 2025)

Dari data di atas, Indonesia merupakan negara terendah dalam tren penerapan ESG dibanding negara ASEAN-5 lain yaitu Thailand, Malaysia, Singapura dan Filipina. Dalam penelitian Ariska dkk. (2025), Indonesia memiliki nilai rata-rata awal sebesar 28,95 di tahun 2015 dan mengalami

kenaikan menjadi 49,55 pada tahun 2023. Meskipun terdapat peningkatan nilai, tetapi angka tersebut tetap lebih rendah dari Thailand, Malaysia, Singapura, dan Filipina. Kondisi ini mengindikasikan bahwa tingkat penerapan dan pengungkapan ESG perusahaan di Indonesia masih relatif rendah. Rendahnya pengungkapan ESG dapat menurunkan daya saing perusahaan Indonesia di pasar global, mengingat investor asing semakin mempertimbangkan aspek ESG dalam pengambilan keputusan investasi. Akibatnya, perusahaan yang memiliki tingkat pengungkapan ESG rendah berpotensi menghadapi keterbatasan dalam menarik investasi, meningkatnya risiko reputasi, dan berkurangnya kepercayaan dari pemangku kepentingan. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kesadaran perusahaan mengenai pentingnya penerapan dan pengungkapan ESG sebagai upaya mendukung keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang.

Gambar 1.2 Rata-rata Pengungkapan ESG Tahun 2024



Sumber: Data diolah

Merujuk pada grafik tersebut, sektor *basic materials* memiliki rata-rata pengungkapan paling rendah dibanding sektor lain yaitu 24,32%. Perusahaan sektor ini bergerak pada berbagai bidang industri, seperti bahan kimia, produk kemasan, material konstruksi, pertambangan mineral non energi, logam serta produk olahan kertas dan kayu. *Basic materials* merupakan sektor yang mempunyai risiko ESG tinggi karena kegiatan operasionalnya berpotensi merusak sumber daya alam maupun lingkungan. Rendahnya tingkat pengungkapan ESG tersebut mengindikasikan bahwa transparansi perusahaan mengenai lingkungan, sosial, dan tata kelola belum optimal. Pengungkapan ESG pada sektor *basic materials* menjadi penting untuk mendorong peningkatan pengungkapan ESG dan meningkatkan transparansi serta kepercayaan investor karena meningkatnya tuntutan investor terhadap investasi berkelanjutan.

Isu ESG yang terjadi adalah kebocoran pipa minyak PT Vale Indonesia Tbk pada tahun 2025 di Desa Lioka, Kecamatan Towuti, Kabupaten Luwu timur Sulawesi Selatan. Kebocoran pipa minyak ini mencemari saluran irigasi, aliran sungai Koromosilu, dan lahan sawah milik warga. Hal tersebut menyebabkan tanaman padi yang baru berumur dua minggu mengalami kerusakan parah dan akhirnya mati (Rusdianto, 2025). Peristiwa ini menunjukkan adanya permasalahan pada aspek *environmental* karena aktivitas perusahaan menyebabkan pencemaran lingkungan dan kerusakan ekosistem. Kerugian yang dialami masyarakat sekitar akibat rusaknya lahan pertanian dan tercemarnya sumber air juga menunjukkan adanya permasalahan aspek *social*.

Selain itu, skandal korupsi PT Timah Tbk yang termasuk skandal korupsi terbesar di industri pertambangan. Kasus tersebut mengakibatkan kerugian keuangan negara hingga Rp 300 triliun, di antaranya Rp 271 triliun merupakan kerugian negara atas kerusakan lingkungan akibat pertambangan ilegal (Kartika, 2025). Kasus tersebut menunjukkan lemahnya penerapan aspek *governance* dalam hal transparansi, pengawasan, dan pengendalian korupsi.

Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan regulasi terkait ESG sehingga diharapkan komitmen kuat dari pelaku usaha untuk terus meningkatkan transparansi dan akuntabilitas ESG. Sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 mengenai penerapan pembiayaan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik. Regulasi tersebut dirancang untuk mendukung tercapainya pembangunan berkelanjutan serta menjaga stabilitas perekonomian, sehingga diperlukan sistem ekonomi nasional yang sejalan dengan faktor lingkungan hidup, sosial, dan ekonomi (Otoritas Jasa Keuangan, 2017). Selain itu, untuk menjamin kualitas dan konsistensi laporan pengungkapan ESG, terdapat beberapa standar dan kerangka kerja internasional yang bisa digunakan. Standar ESG yang saat ini banyak diterapkan secara global antara lain *Sustainability Accounting Standards Board (SASB)*, *Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD)*, dan *Global Reporting Initiative (GRI)* (Center for Risk Management & Sustainability, 2024).

Terdapat sejumlah faktor yang diindikasikan mempengaruhi pengungkapan ESG, faktor pertama yaitu karakteristik CEO yang memiliki peran sangat

penting sebagai pengambil keputusan dan penentu arah perusahaan. Sebagai pemimpin tertinggi, CEO bertanggung jawab dalam menetapkan strategi perusahaan, termasuk dalam hal pengungkapan informasi ESG (Surya & Prastiawati, 2025). Karakteristik CEO dilihat dengan gender CEO dan CEO *tenure*. Gender CEO adalah karakteristik CEO yang dilihat berdasarkan jenis kelamin laki-laki atau perempuan. Perbedaan gender CEO dikaitkan dengan perbedaan gaya kepemimpinan dan pengambilan keputusan. Perempuan cenderung lebih teliti dan terperinci dalam mengolah setiap informasi. CEO perempuan lebih fokus pada kepentingan *stakeholder* dan lebih kolaboratif dalam berinovasi (R. H. Safitri et al., 2024). Dalam hal ini, kepemimpinan perempuan akan lebih responsif terhadap persoalan ESG dan tanggung jawab sosial. Hal ini sejalan dengan teori *stakeholder* yang menekankan bahwa perusahaan perlu memenuhi kebutuhan *stakeholder* melalui pengungkapan ESG yang transparan. Dengan demikian, CEO perempuan dipandang lebih mampu mendorong perusahaan untuk meningkatkan kualitas pengungkapan ESG sebagai bentuk akuntabilitas kepada para pemangku kepentingan. Studi empiris menunjukkan CEO perempuan lebih cenderung berinvestasi pada isu lingkungan, tata kelola perusahaan, dan tanggung jawab sosial (Aabo & Giorici, 2023; Difitri & Wijayanti, 2025; Huang, 2023). Hal ini selanjutnya dibuktikan oleh penelitian Suhari & Wahyuningtyas (2025), Dwiana Sari dkk. (2024), dan I. Safitri dkk. (2024) yang menemukan bahwa gender CEO berpengaruh terhadap *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Sementara itu, Perdana & Anshori (2022) mengungkapkan bahwa CEO

perempuan tidak mempengaruhi pengungkapan ESG.

CEO *tenure* adalah berapa lama waktu seorang CEO menjabat. CEO yang memiliki *tenure* lebih panjang cenderung memiliki pemahaman lebih mengenai kondisi perusahaan. Seiring bertambahnya *tenure* CEO maka semakin banyak pengalaman dan kemampuan yang didapat CEO untuk menentukan kebijakan perusahaan. Pengalaman tersebut memungkinkan CEO merancang strategi terkait lingkungan, sosial, dan tata kelola dengan baik sehingga mendorong kualitas pengungkapan ESG. Hal ini sejalan dengan teori stakeholder, yang menekankan bahwa perusahaan harus memenuhi ekspektasi dan kebutuhan informasi para pemangku kepentingan agar memperoleh dukungannya. Dengan pengalaman yang dimiliki, CEO diharapkan mampu mengarahkan perusahaan untuk mengungkapkan informasi ESG secara lebih transparan sesuai dengan harapan para stakeholder. Pengungkapan ESG sangat dipengaruhi oleh CEO *tenure* menurut penelitian Kalfira & Shanti (2025) dan Farizki & Harto (2025). Akan tetapi, studi oleh Difitri & Wijayanti (2025) dan Yapianto & Dewi (2023) menemukan bahwa CEO *tenure* tidak mempengaruhi pengungkapan ESG.

Faktor kedua adalah kepemilikan asing, investor asing dengan kepemilikan saham tinggi memiliki hak suara dalam keputusan strategis perusahaan. Investor asing umumnya mengacu pada standar keberlanjutan internasional (Mukti dkk., 2025), di mana praktik pengungkapan ESG telah banyak diterapkan oleh perusahaan di berbagai negara. Kondisi tersebut mendorong perusahaan untuk mengadopsi pengungkapan ESG yang

transparan. Hal ini sejalan dengan teori stakeholder yang menekankan bahwa perusahaan perlu memenuhi kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan, termasuk investor melalui penyediaan informasi yang relevan dan transparan. Oleh karena itu, perusahaan dengan tingkat kepemilikan asing yang lebih tinggi akan memprioritaskan pengungkapan informasi ESG untuk memenuhi tuntutan dan harapan investor asing serta untuk membangun dan mempertahankan hubungan baik dengan investor. Penelitian yang dilakukan oleh Padang & Hernawati (2025), Fuadah dkk. (2022), dan Susanto dkk. (2024) memperoleh hasil bahwa kepemilikan asing terbukti mempengaruhi pengungkapan ESG secara signifikan, perusahaan dengan kepemilikan asing lebih besar cenderung lebih banyak melaporkan indikator ESG. Sementara itu, Julekhah & Rahmawati (2019) dan Hafni dkk. (2025) dalam penelitiannya menemukan tidak adanya pengaruh kepemilikan asing terhadap pengungkapan ESG.

Faktor terakhir yang diteliti adalah profitabilitas, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Tingginya profitabilitas mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kemampuan baik dalam memperoleh keuntungan pada periode tertentu. Dengan laba yang dihasilkan tersebut, perusahaan memiliki sumber daya dan kemampuan untuk menanggung biaya dalam pengungkapan informasi ESG secara luas kepada para *stakeholder* (R. A. Rahman & Alsayegh, 2021). Hal ini sejalan dengan teori legitimasi yang menyatakan bahwa perusahaan berupaya memperoleh dan mempertahankan legitimasi dari masyarakat melalui pengungkapan informasi

yang menunjukkan kepeduliannya terhadap aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Oleh karena itu, perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi akan mengungkapkan lebih banyak informasi ESG untuk melegitimasi aktivitas operasionalnya di mata *stakeholder* dan mengurangi risiko yang merugikan (Mohd Azhari dkk., 2023). Sharma dkk. (2020) dan Mohd Azhari dkk. (2023) menghasilkan penelitian bahwa terdapat pengaruh antara profitabilitas dan pengungkapan ESG. Akan tetapi, studi yang dilakukan Padang & Hernawati (2025) menunjukkan hasil profitabilitas (ROA) tidak mempengaruhi pengungkapan ESG.

Meningkatnya tuntutan dari pemangku kepentingan dan regulasi yang semakin ketat mendorong perusahaan untuk meningkatkan pengungkapan ESG. Dalam perkembangannya, pengungkapan ESG yang sebelumnya bersifat sukarela kini menjadi kewajiban diatur dalam regulasi di berbagai negara. Kondisi tersebut dapat dijelaskan dengan teori legitimasi yang menyediakan kerangka konseptual dalam memahami alasan perusahaan melakukan pengungkapan ESG. Teori legitimasi memandang bahwa perusahaan berusaha menyelaraskan aktivitas operasionalnya dengan norma serta ekspektasi yang berkembang di lingkungan masyarakat (Dowling & Pfeffer, 1975). Jika terjadi ketidakselarasan antara sistem perusahaan dan sistem masyarakat maka perusahaan dapat kehilangan legitimasinya dan dapat mengancam kelangsungan hidup perusahaan (Rahmawati, 2012). Pengungkapan ESG merupakan salah satu komitmen perusahaan dalam memperoleh dan menjaga legitimasi masyarakat. Selain didukung oleh teori legitimasi, praktik

pengungkapan ESG juga dapat dipahami melalui perspektif teori stakeholder, yang menegaskan bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab untuk memenuhi kepentingan seluruh pemangku kepentingan, tidak terbatas pada pemegang saham maupun jajaran manajemen.

Penelitian empiris mengenai pengungkapan ESG telah menunjukkan hasil yang beragam. Penelitian mengenai pengungkapan ESG sebagai variabel dependen masih terbatas. Sebagian besar penelitian terdahulu menggunakan pengungkapan ESG sebagai variabel bebas (independen) yang berpengaruh pada kinerja keuangan, *firm value*, dan lain-lain. Sedangkan peneliti menggunakan pengungkapan ESG sebagai variabel dependen yang dipengaruhi oleh karakteristik CEO, kepemilikan asing, dan profitabilitas. Selain itu, hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh karakteristik CEO, kepemilikan asing, dan profitabilitas terhadap pengungkapan ESG juga menunjukkan temuan yang inkonsisten. Dengan demikian, inkonsistensi hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan hasil penelitian yang memerlukan kajian lebih lanjut untuk memperoleh pemahaman lebih mendalam mengenai berbagai faktor yang mempengaruhi pengungkapan ESG.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada penambahan profitabilitas yang diproksikan dengan ROA sebagai salah satu variabel independen yang dianalisis bersama dengan karakteristik CEO dan kepemilikan asing. Penelitian terdahulu lebih banyak meneliti mengenai pengaruh pengungkapan ESG terhadap kinerja keuangan (ROA). Selain itu,

riset pada sektor *basic materials* masih terbatas dalam penelitian sebelumnya. Sektor *basic materials* memiliki karakteristik yang berkaitan erat dengan isu lingkungan dan sosial, sehingga relevan untuk dikaji mengenai praktik pengungkapan ESG. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat membantu pengembangan kebijakan serta mendorong keterbukaan dan tanggung jawab terkait pengungkapan ESG perusahaan.

Mengacu pada fenomena yang melatarbelakangi penelitian serta perbedaan temuan pada penelitian terdahulu, peneliti melakukan kajian lebih lanjut guna menganalisis dan mengetahui **“Pengaruh Karakteristik CEO, Kepemilikan Asing, dan Profitabilitas terhadap Pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) Pada Perusahaan sektor *Basic Materials* yang Terdaftar di BEI tahun 2021-2025”**.

B. Rumusan Masalah

Dari paparan latar belakang, peneliti merumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Apakah terdapat pengaruh antara gender CEO terhadap pengungkapan ESG pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2025?
2. Apakah terdapat pengaruh antara CEO *tenure* terhadap pengungkapan ESG pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2025?

3. Apakah terdapat pengaruh antara kepemilikan asing terhadap pengungkapan ESG pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2025?
4. Apakah terdapat pengaruh antara profitabilitas (ROA) terhadap pengungkapan ESG pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2025?

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan untuk memastikan bahwa permasalahan yang diteliti terarah dan tidak ada penyimpangan pembahasan. Peneliti membatasi dengan memilih karakteristik CEO, kepemilikan asing dan profitabilitas sebagai variabel yang diduga mempengaruhi pengungkapan ESG. Fokus penelitian merupakan perusahaan sektor barang baku yang tergabung di BEI periode 2021-2025.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Mengacu pada paparan rumusan masalah, maka penelitian ini ditujukan untuk mencapai tujuan sebagai berikut:

- a. Menganalisis pengaruh gender CEO terhadap pengungkapan ESG pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di BEI tahun 2021 – 2025.
- b. Menganalisis pengaruh CEO *tenure* terhadap pengungkapan ESG pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di BEI tahun 2021 – 2025.

- c. Menganalisis pengaruh kepemilikan asing terhadap pengungkapan ESG pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di BEI tahun 2021 – 2025.
- d. Menganalisis pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap pengungkapan ESG pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di BEI tahun 2021 – 2025.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Harapannya studi ini dapat mendukung pengembangan teori serta ilmu pengetahuan terutama bidang akuntansi terkait pengaruh karakteristik CEO, kepemilikan asing, dan profitabilitas terhadap pengungkapan ESG. Selain itu, temuan penelitian diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan pertimbangan bagi riset berikutnya.

b. Manfaat Praktis

- 1) Perusahaan: diharapkan dapat dijadikan dasar pertimbangan bagi perusahaan dalam merumuskan strategi pengungkapan ESG yang efektif dan transparan.
- 2) Investor dan pemangku kepentingan: Menyediakan informasi bagi investor mengenai pengungkapan ESG suatu perusahaan yang kemudian menjadi dasar bagi investor dalam membuat keputusan investasi.
- 3) Regulator: diharapkan dapat mendukung penyusunan regulasi lebih terarah mengenai pengungkapan ESG di Indonesia,

khususnya pada sektor *basic materials* yang memiliki pengaruh besar terhadap aspek lingkungan dan sosial.

E. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan, manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan landasan teori yang relevan dengan penelitian, menjelaskan variabel penelitian, telaah pustaka, kerangka berpikir serta perumusan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memuat secara rinci metode yang digunakan dalam penelitian meliputi: jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil pengolahan data yang kemudian dibahas secara mendalam dengan mengaitkan teori untuk menjawab rumusan masalah.

BAB V PENUTUP

Bab terakhir berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian, serta saran untuk penelitian selanjutnya dan pihak-pihak terkait.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan mengacu pada hasil penelitian yang telah dianalisis dan dibahas sebelumnya, penelitian tentang pengaruh karakteristik CEO, kepemilikan asing, dan profitabilitas terhadap pengungkapan ESG pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025 menghasilkan kesimpulan berikut ini.

1. Hasil uji hipotesis kesatu, variabel karakteristik CEO (X1) yang diproksikan dengan CEO gender tidak mempunyai pengaruh terhadap pengungkapan ESG (Y) didalam perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2025. Keputusan dalam mengungkapkan informasi ESG oleh perusahaan tidak ditentukan dengan gender CEO, melainkan lebih dipengaruhi oleh tuntutan regulator dan tekanan dari para pemangku kepentingan. Selain itu, rendahnya proporsi CEO perempuan dalam sampel penelitian juga menyebabkan pengaruh gender CEO terhadap pengungkapan ESG belum dapat terlihat secara signifikan.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis kedua, variabel karakteristik CEO (X2) yang diproksikan dengan CEO tenure tidak mempunyai pengaruh terhadap pengungkapan ESG (Y) didalam perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2025. Pengungkapan ESG lebih ditentukan oleh kebijakan perusahaan dan faktor organisasi lainnya daripada karakteristik masa jabatan CEO.

3. Berdasarkan hasil uji hipotesis ketiga, variabel kepemilikan asing (X3) mempunyai pengaruh terhadap pengungkapan ESG (Y) secara positif dan signifikan didalam perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2025. Investor asing mengharapkan pelaporan ESG yang transparan sebagai bagian dari standar investasi global, sehingga perusahaan akan berusaha meningkatkan pengungkapan ESG untuk memenuhi kebutuhan informasi para investor.
4. Menurut hasil uji hipotesis keempat menunjukkan bahwasannya profitabilitas (X4) sebagai variabel yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) dapat mempengaruhi pengungkapan ESG (Y) secara negatif. Perusahaan tidak menjadikan pengungkapan ESG sebagai prioritas utama untuk memperoleh legitimasi karena beranggapan bahwa kinerja keuangan yang baik telah cukup untuk mempertahankan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan.

B. Keterbatasan Penelitian

Meskipun telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian, studi ini masih memiliki sejumlah keterbatasan yang perlu dipertimbangkan dalam memahami hasil yang diperoleh, berikut adalah keterbatasan studi ini.

1. Jumlah sampel relatif terbatas karena banyak perusahaan yang tidak mengungkapkan laporan keberlanjutan secara lengkap. Kondisi ini dapat mempengaruhi kemampuan model dalam menggambarkan hubungan antar variabel secara lebih luas.

2. Hasil pengujian menunjukkan bahwa representasi CEO laki-laki lebih dominan dibandingkan CEO perempuan pada perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Ketidakseimbangan komposisi tersebut menyebabkan variasi data pada variabel gender CEO menjadi terbatas sehingga pengaruh gender CEO terhadap pengungkapan ESG belum dapat tergambarkan secara optimal.
3. Variabel independen hanya terbatas pada empat variabel, yakni CEO Gender, CEO Tenure, Kepemilikan Asing, dan Profitabilitas (ROA). Secara empiris, terdapat variabel lain yang dapat dipertimbangkan untuk diteliti seberapa besar pengaruhnya terhadap pengungkapan ESG.

C. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini harapannya mampu memberi kontribusi dalam pengembangan kajian teori legitimasi dan teori stakeholder dalam konteks keberlanjutan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak semua karakteristik CEO perusahaan mampu mempengaruhi pengungkapan ESG. Variabel CEO Gender dan CEO Tenure terbukti tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ESG, yang mengindikasikan bahwa keputusan pengungkapan ESG lebih dipengaruhi oleh tekanan dari para pemangku kepentingan dibandingkan karakteristik individu CEO. Di sisi lain, kepemilikan asing terbukti mempengaruhi pengungkapan ESG secara positif, sehingga memperkuat teori stakeholder yang menjelaskan bahwa perusahaan akan berusaha memenuhi kebutuhan informasi para *stakeholder*,

khususnya investor asing yang memiliki tuntutan transparansi lebih tinggi terhadap aspek keberlanjutan karena mengacu pada standar internasional yang ketat. Selain itu, profitabilitas diukur dengan *Return on Assets* (ROA) berpengaruh negatif terhadap pengungkapan ESG. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan kinerja keuangan yang tinggi tidak selalu meningkatkan pengungkapan ESG. Temuan ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan kajian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan ESG, baik dengan menambahkan variabel lain, memperluas cakupan sektor industri, maupun menggunakan periode penelitian yang berbeda sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai praktik pengungkapan ESG di Indonesia.

2. Implikasi Praktis

Temuan penelitian memberi manfaat praktis untuk pihak-pihak yang berkepentingan terhadap penerapan dan pengungkapan ESG, khususnya pada perusahaan sektor *basic materials*. Bagi perusahaan, perusahaan perlu membangun sistem tata kelola keberlanjutan yang terintegrasi, menyusun kebijakan ESG secara jelas, serta meningkatkan kualitas dan transparansi pengungkapan ESG untuk memenuhi kebutuhan stakeholder. Bagi investor, temuan penelitian dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan untuk menilai kualitas serta komitmen perusahaan terhadap aspek keberlanjutan, serta sebagai bahan pertimbangan dalam keputusan investasi. Bagi regulator diharapkan dapat terus memperkuat regulasi, pedoman, serta mekanisme

pengawasan terkait pelaporan ESG agar seluruh perusahaan memiliki standar pengungkapan yang lebih seragam, transparan, dan berkualitas. Selain itu, regulator juga dapat mendorong peningkatan kesadaran perusahaan mengenai pentingnya pengungkapan ESG sebagai bentuk akuntabilitas kepada para pemangku kepentingan.



DAFTAR PUSTAKA

- Aabo, T., & Giorici, I. C. (2023). Do female CEOs matter for ESG scores? *Global Finance Journal*, 56, 100722. <https://doi.org/10.1016/j.gfj.2022.100722>
- Al Amosh, H., & Khatib, S. F. A. (2021). Ownership structure and environmental, social and governance performance disclosure: the moderating role of the board independence. *Journal of Business and Socio-Economic Development*, 2(1), 49–66. <https://doi.org/10.1108/JBSED-07-2021-0094>
- Alexander, S. G., & Tambunan, T. (2025). The CEO Overconfidence, Industry Characteristics, and Foreign Ownership: Their Effects on ESG Disclosure. *Journal of Applied Finance and Accounting*, 12(2), 151–168. <https://doi.org/10.21512/jafa.v12i2.13976>
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Ariska, T., Verawati, D. M., & Yudhanto, W. (2025). Analisis Environmental, Social and Governance (ESG) Di Negara Asean-5: Studi Komparatif Pada Perusahaan Terdaftar Tahun 2015-2023. *Jurnal Manajemen*, 15(2). <https://jurnalfe.ustjogja.ac.id/index.php/manajemen/article/view/4475/1253>
- Arwani, A. (2024). *Grand Theory: Esensi Ilmu Sosial dan Ekonomi*. Eureka Media Aksara.
- Astari, N. P. A. A. M., Purnamawati, I. G. A., & Werastuti, D. N. S. (2025). Green Innovation Sebagai Pemoderasi: Determinan Pengungkapan Environmental, Social, Governance. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 9(3), 1633–1655. <https://doi.org/10.33395/owner.v9i3.2748>
- Atan, R., Alam, M. M., Said, J., & Zamri, M. (2018). The Impacts of Environmental, Social, and Governance Factors on Firm Performance: Panel Study of Malaysian Companies. *Management of Environmental Quality: An International Journal*, 29(2), 182–194. <https://doi.org/10.1108/MEQ-03-2017-0033>
- Bursa Efek Indonesia. (2025). *Perkuat Transparansi Data ESG, BEI Luncurkan ESG Reporting untuk Perusahaan Tercatat*. [Www.Idx.Co.Id. https://www.idx.co.id/id/berita/siaran-pers/2306](https://www.idx.co.id/id/berita/siaran-pers/2306)
- Center for Risk Management & Sustainability. (2024). *Standar Pelaporan ESG Global: Mengapa Penting?* <https://crmsindonesia.org/publications/standar-pelaporan-esg-global-mengapa-penting/>
- Darma, B. D., Arza, F. I., & Halmawati, H. (2019). Pengaruh Pengungkapan Media, Kinerja Lingkungan Dan Kepemilikan Asing Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(1), 78–89. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i1.63>
- Deegan, C. (2002). Introduction: The legitimising effect of social and environmental disclosures – a theoretical foundation. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 15(3), 282–311. <https://doi.org/10.1108/09513570210435852>
- Difitri, S. K., & Wijayanti, I. O. (2025). The Influence of CEO Characteristics on

- Environmental, Social, and Governance (ESG) Information Disclosure at IDXESGL. *Journal of Management, Accounting, General Finance and International Economic Issues*, 4(2), 441–454. <https://doi.org/10.55047/marginal.v4i2.1644>
- Dowling, J., & Pfeffer, J. (1975). Organizational Legitimacy: Social Values and Organizational Behavior. *The Pacific Sociological Review*, 18(1), 122–136. <https://doi.org/10.2307/1388226>
- Dwiana Sari, N., Rahim, R., & Adrianto, F. (2024). The Influence Of Female Directors, The Size Of The Board Of Directors And Digital Transformation On Environmental, Social, And Governance (ESG) Disclosure. *Jurnal Ekonomi*, 13(03), 1112–1125. <https://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi/article/view/5213>
- Farizki, D., & Harto, P. (2025). Pengaruh Board Characteristics Terhadap Esg Performance Dengan Family Ownership Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2021-2023). *Diponegoro Journal of Accounting*, 14(3), 1–14. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/52851>
- Freeman, R. E. (1984). *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. Pitman Publishing.
- Fuadah, L. L., Mukhtaruddin, M., Andriana, I., & Arisman, A. (2022). The Ownership Structure, and the Environmental, Social, and Governance (ESG) Disclosure, Firm Value and Firm Performance: The Audit Committee as Moderating Variable. *Economies*, 10(12), 1–16. <https://doi.org/10.3390/economies10120314>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gillan, S. L., Koch, A., & Starks, L. T. (2021). Firms and social responsibility: A review of ESG and CSR research in corporate finance. *Journal of Corporate Finance*, 66, 101889. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2021.101889>
- Global Reporting Initiative. (2021). *A Short Introduction to the GRI Standards*. <https://www.globalreporting.org/media/wtaf14tw/a-short-introduction-to-the-gri-standards.pdf>
- Hafni, N., Makaryanawati, & Andayani, E. S. (2025). The Effect Of Innovation And Foreign Ownership On Esg Disclosure. *ICEMAT: International Conference on Economic, Management, Accounting, and Tourism*, 290–296. <https://conferences.prodimanajemenundana.id/index.php/icemat/en/article/view/60>
- Hartman, Laura P., & Desjardins, J. (2008). *Etika Bisnis: Pengambilan Keputusan untuk Integritas Pribadi dan Tanggung Jawab Sosial*. Penerbit Erlangga.
- Henderson, A. D., Miller, D., & Hambrick, D. C. (2006). How Quickly Do CEOs Become Obsolete? Industry Dynamism, CEO Tenure, and Company Performance. *Strategic Management Journal*, 27(5), 447–460. <https://doi.org/https://doi.org/10.1002/smj.524>
- Huang, E. (2023). *Impact of Institutional Ownership, Union, and CEO Gender on Firms' ESG Performance*. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.2139/ssrn.4503905>

- Hussin, S. N. A., Wan, N. Z. N., Abdullah, A., Asih, A., Zakaria, R. A., & Hassan, N. A. C. (2025). Determinants of Environment, Social and Governance (ESG) Disclosure Among Publicly Listed Companies in Malaysia: A Conceptual Review. *Advanced International Journal Of Business, Entrepreneurship And Smes (AIJBES)*, 7(24), 116–130. <https://doi.org/https://doi.org/10.35631/AIJBES.724009>
- Julekhah, F., & Rahmawati, E. (2019). Pengaruh Media Exposure, Sensitivitas Industri, Kepemilikan Asing, Kepemilikan Publik dan Profitabilitas Terhadap Environmental Disclosure dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 3(1), 50–66. <https://doi.org/10.18196/rab.030136>
- Kalfira, D., & Shanti. (2025). The Influence of Ceo Power Characteristics and Chief Sustainability Officer On Esg Performance. *Akuntansi: Jurnal Akuntansi Integratif*, 11(02), 113–136. <https://doi.org/10.29080/jai.v11i02.2190>
- Kartika, M. (2025). *PT Timah Berharap Uang Pengganti Tipikor Setara dengan Kerugian Negara*. Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia. <https://www.mkri.id/berita/pt-timah-berharap-uang-pengganti-tipikor-setara-dengan-kerugian-negara-23107>
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Marisa, A. R., & Istiqomah, D. F. (2025). ESG Impact on Financial Performance: Financial Constraints and CEO Characteristics as Moderators. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 13(1), 1527–1548. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/jrak.v13i1.82343>
- Mohd Azhari, N. K., Mahmud, R., & Yildiz, B. (2023). Financial Factors, Corporate Governance and ESG during Covid-19 Pandemic: Malaysian Evidence. *Environment-Behaviour Proceedings Journal*, 8(23), 23–29. <https://doi.org/10.21834/ebpj.v8i23.4493>
- Mukti, A. H., Hariyanto, O. I. B., & Edward, O. T. (2025). Assessing the Impact of Financial Risk and Ownership Structure on ESG Disclosure: Insights from the Energy Sector in Indonesia. In *Preprints*. Preprints. <https://doi.org/10.20944/preprints202507.2067.v1>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik*.
- Padang, R. D., & Hernawati, R. I. (2025). Determinants of Esg Disclosure in the Energy Sector : The Influence of Foreign Ownership, Roa, and Firm Size. *Harmoni Economics: International Journal of Economics and Accounting*, 2(3), 323–334. <https://doi.org/10.70062/harmonieconomics.v2i3.366>
- Perdana, V. A., & Anshori, M. (2022). Determinant factors affecting environmental, social and governance (ESG) disclosure. *Keberlanjutan : Jurnal Manajemen Dan Jurnal Akuntansi*, 7(1), 25–36. <https://doi.org/10.32493/keberlanjutan.v7i1.y2022.p25-36>
- Puspadini, M. (2024). *Produk ESG Makin Banyak Guyur Pasar Modal RI, Nilainya Segini*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20240614090358-17-546572/produk-esg-makin-banyak-guyur-pasar-modal-ri-nilainya-segini>

- Rahman, R. A., & Alsayegh, M. F. (2021). Determinants of Corporate Environment, Social and Governance (ESG) Reporting among Asian Firms. *Journal of Risk and Financial Management*, 14(4), 167. <https://doi.org/10.3390/jrfm14040167>
- Rahman, Z. D., Samiono, B. E., & Gemilang, R. P. (2024). CEO Characteristics, Board Gender Diversity, and ESG Performance: Evidence from Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 12(2), 132–139. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v12i2.8912>
- Rahmawati. (2012). *Teori Akuntansi Keuangan*. Graha Ilmu.
- Rahmawati, J., & Sarwono, A. E. (2025). Pengaruh Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Pengungkapan Environmental, Social, and Governance (ESG) pada Perusahaan Sektor Keuangan Terdaftar di BEI. *Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi (JUPEA)*, 5(3), 193–200. <https://doi.org/https://journalcenter.org/index.php/jupea>
- Risal, R., Giritati, G., Wendy, W., & Malini, H. (2023). Firm Size, Profitability, and ESG Disclosure in Indonesia: Geographical Location As Moderating Variable. *International Journal of Economics Development Research (IJEDR)*, 4(5), 2333–2348. <https://doi.org/10.37385/ijedr.v5i2.5002>
- Roestanto, A., Vivianita, A., & Nurkomalasari, N. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Jenis Industri, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Environmental, Social, And Governance (ESG) Disclosure (Studi Empiris Perusahaan Di Indonesia Yang Terdaftar Di IDX 2017-2020). *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo*, 8(1), 1–18. <https://doi.org/10.35906/jurakun.v8i1.958>
- Rusdianto, E. (2025). *Nestapa Petani Luwu Timur Terdampak Kebocoran Minyak PT Vale*. Mongabay. <https://mongabay.co.id/2025/10/06/nestapa-petani-di-luwu-timur-terdampak-kebocoran-minyak-vale/>
- Safitri, I., Hakim, M. S., Dewangga, L. A., & Jauhari, M. H. (2024). The Influence of CEO Characteristics On Environmental, Social, & Governance (ESG) Strategies In Non-Financial Sector Companies Listed On The Indonesian Stock Ex-change (IDX). *Eduvest - Journal of Universal Studies*, 4(7), 6129–6145. <https://doi.org/10.59188/eduvest.v4i7.1578>
- Safitri, R. H., Wijaya, F. M., Yuniartie, E., & Kalsum, U. (2024). Do CEO Characteristics and Management Real Influence Profits Company Performance? Evidence From Indonesia. *JRAK Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 16(2), 197–208. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jrak.v16i2.12530>
- Sharma, P., Panday, P., & Dangwal, R. C. (2020). Determinants of environmental, social and corporate governance (ESG) disclosure: a study of Indian companies. *International Journal of Disclosure and Governance*, 17, 208–217. <https://doi.org/10.1057/s41310-020-00085-y>
- Sudana, I. M., & Setianto, R. H. (2018). *Metode Penelitian Bisnis dan Analisis Data dengan SPSS*. Penerbit Erlangga.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suhari, S. I., & Wahyuningtyas, E. T. (2025). The Impact Of CEO Gender, CEO Characteristic, and Accounting Background on Environmental, Social, and

- Governance (ESG). *Proceeding ICAMEKA: International Conference Accounting, Management & Economics Uniska*, 2, 482–491. <https://icamekaproceedings.fe.uniska-kediri.ac.id/index.php/icameka/article/view/158>
- Sujarweni, V. W. (2019). *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. W. (2020). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Pustaka Baru Press.
- Suripno. (2025). *Sustainability dan ESG, Strategi Implementasi di Korporasi*. Detak Pustaka.
- Surya, J., & Prastiawati, F. (2025). Tinjauan Literatur Tentang Peran Chief Executive Officer (CEO) dan Dewan Direksi Dalam Keputusan Investasi ESG Serta Dampaknya Pada Kinerja Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Akuntansi Dan Perpajakan (Jemap)*, 8(2), 307–326. <https://doi.org/10.24167/jemap.v8i2.14227>
- Susanto, A., Novita, N., & Fambudi, I. N. (2024). The Role Of Independent Board of Commissioners: A Study Ownership On Esg Disclosure. *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 443–462. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v7i2.611>
- Tambunan, R., & Wahyuliza, S. (2024). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Asing Terhadap Pengungkapan ESG (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2020 – 2022). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 13(2), 74–81. <https://doi.org/10.32520/jak.v13i2.3842>
- Triyani, A., & Setyahuni, S. W. (2020). Pengaruh Karakteristik CEO Terhadap Pengungkapan Informasi Environmental, Social, and Governance (ESG). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 21(2), 72–83. <https://doi.org/10.30659/ekobis.21.2.72-83>
- Wahyuni, F., & Ahdim, H. S. (2025). Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, and Governance terhadap Kinerja Keuangan dengan Financial Slack sebagai Moderasi. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 9(1), 204–227. <https://doi.org/10.18196/rabin.v9i1.27002>
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis penelitian kuantitatif. *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96–102. <https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>
- Yapianto, W., & Dewi, L. G. K. (2023). Karakteristik CEO dan Pengungkapan Informasi ESG Perusahaan Publik Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(12), 3133–3144. <https://doi.org/10.24843/EJA.2023.v33.i12.p02>
- Yu, E. P., & Luu, B. Van. (2021). International variations in ESG disclosure – Do cross-listed companies care more? *International Review of Financial Analysis*, 75, 101731. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.irfa.2021.101731>
- Zaid, M. A. A., Abuhijleh, S. T. F., & Pucheta-Martínez, M. C. (2020). Ownership structure, stakeholder engagement, and corporate social responsibility policies: The moderating effect of board independence. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 27(3), 1344–1360. <https://doi.org/10.1002/csr.1888>